

Teori Spiral Kesunyian

1

PERTEMUAN KE 11

Teori Spiral Kesunyian

2

- Teori spiral kesunyian/kebisuan diperkenalkan oleh Elizabeth Noelle-Neuman, seorang guru besar ilmu komunikasi dari *Institute fur Publizistik* Jerman melalui tulisannya yang berjudul *The Spiral of Silence* pada tahun 1984.
- Teori spiral kesunyian berkaitan dengan bagaimana terbentuknya pendapat umum maupun pendapat pribadi, setelah dalam diri seseorang memperoleh terpaan informasi dari komunikasi massa, komunikasi interpersonal, dan persepsi individu.

Asumsi Teori Spiral Kesunyian

3

- Menurut teori ini, individu pada umumnya berusaha untuk menghindari isolasi sendirian mempertahankan sikap atau keyakinan tertentu. Individu-individu tersebut akan mengamati lingkungannya, memperhatikan opini-opini di media massa, mempertimbangkan hasil komunikasi interpersonal dengan individu lain, dan juga tidak melupakan persepsi individu.
- Dari konfigurasi opini media massa, opini interpersonal, dan persepsi pribadi, setelah semuanya dipelajari maka ia akan dapat menyimpulkan pandangan-pandangan mana yang bertahan atau yang paling populer, sehingga pendapat yang dominan dan populer ini akan menjadi pendapat dan sikap individu.

Asumsi Teori Spiral Kesunyian (lanjutan)

4

- Setiap individu memiliki kecenderungan "konformitas" yaitu akan merasa lebih nyaman apabila berpendapat atau beropini sesuai dengan pendapat atau opini mayoritas (yang dominan).
- Oleh karena itu banyak orang akan memilih mengubah pendiriannya, ia tidak mau berbeda sendirian, dan juga tidak mau merasa sendiri, merasa sunyi, dan sepi.
- Misalnya ada seseorang yang menjadi anggota masyarakat baru (pendatang) di sebuah lingkungan masyarakat. Ia merasa perlu bersikap "diam" atau "membisu" ketika pendapat mayoritas bertolak belakang dengan pendapat dirinya, bahkan ia sering merasa perlu untuk mengubah pendiriannya sesuai dengan kelompok mayoritas dimana dia berada.

Asumsi Teori Spiral Kesunyian (lanjutan)

5

- Teori spiral kesunyian ini menitik beratkan peran opini dalam interaksi interpersonal dan interaksi sosial. Sebagaimana kita ketahui, opini publik, terutama yang dikategorikan sebagai "isu kontroversial" akan berkembang cepat apabila disebar-luaskan melalui media massa. Selain itu, isu tersebut juga diperhebat dengan komunikasi berantai antara satu orang kepada orang lain secara interpersonal. Ini berarti, telah terjadi persaingan dan pertempuran antara satu opini dengan opini lain dalam setiap pikiran manusia.
- Opini manusia dibentuk, disusun, ditambah, dikurangi, diubah oleh peran media massa, dan komunikasi interpersonal.

Diskusi

6

- Kita ketahui sekarang ini ada pro dan kontra pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pemilukada) secara langsung.
- Ada kelompok masyarakat yang pro dengan pelaksanaan Pemilukada langsung dengan alasan sesuai dengan azas demokrasi dan kedaulatan rakyat. Ada kelompok masyarakat lain yang kontra, karena menganggap biaya Pemilukada langsung terlalu besar, dan semestinya dapat digunakan untuk membiayai pembangunan.
- Pendapat yang saling bertolak belakang pada dua kubu pro dan kontra tersebut, berkembang dan bertarung baik dalam wacana keseharian melalui komunikasi antar pribadi maupun disebarakan melalui media massa.
- Di media massa berkembangnya isue pelaksanaan demokrasi dan hak azasi manusia di dunia
- Menurut saudara, dari dua kubu pro dan kontra tersebut, kubu manakah yang “menang”, sebaliknya, kubu mana yang terpaksa diam dan membisu?

Teori Konvergensi

7

- Teori konvergensi (*convergence theory of communication*), mengasumsikan bahwa komunikasi sebagai proses penciptaan dan pembagian bersama informasi untuk tujuan mencapai saling pengertian bersama (*mutual understanding*) antara para pelakunya.
- Komunikasi interpersonal sebagai proses konvergensi dilihat tidak sebagai komunikasi yang berlangsung secara linear dari sumber kepada penerima, melainkan sebagai sirkel atau melingkar (*cyclical*).
- Pihak-pihak yang terlibat dalam proses komunikasi berganti-ganti peran sebagai sumber ataupun penerima, sampai akhirnya mencapai tujuan, kepentingan atau pengertian bersama.

Komunikasi dpt mengubah persepsi

8

- Pola komunikasi interpersonal model konvergensi, berpengaruh pada objektivitas persepsi seseorang kepada orang lain. Artinya, ada perubahan persepsi antara sebelum dan sesudah proses komunikasi.
- Misalnya, kita selama ini berpersepsi bahwa semua orang kaya itu arogan. Tetapi setelah menjalin komunikasi interpersonal cukup lama dengan orang kaya yang dermawan, persepsi kita dapat berubah.
- Jadi komunikasi yang berlangsung secara sirkel, melingkar, berulang, dan berkelanjutan dapat mengubah persepsi kita pada orang lain.

KONSEP DIRI

9

- Konsep diri sebagai gambaran dan penilaian diri kita, pandangan dan perasaan kita tentang diri kita sendiri.
- Charles Horton Cooley mengemukakan teori yang diberinama *looking-glass self* (melihat diri dengan bercermin). Artinya, bahwa setiap orang dapat mengenali dirinya sendiri, dengan cara seolah-olah orang menaruh cermin di depannya, dan dengan demikian maka profil diri orang itu dapat dikenalnya.
- Dalam hal ini istilah "cermin" bersifat kiasan saja. Sesungguhnya kita tidak berhadapan dengan cermin, melainkan berhadapan dengan orang lain. Kepada orang itu kita tanyakan penilaiannya mengenai diri kita. Jadi penilaian orang atas diri kita itulah gambaran yang objektif tentang diri kita berdasarkan sudut pandang orang lain.

Tugas

10

- Cobalah anda mengajukan pertanyaan-pertanyaan ini kepada diri anda sendiri.
- ✓ Apakah saya ini orang yang sabar?
- ✓ Apakah saya orang yang rajin?
- ✓ Apakah saya ini orang yang setia?
- ✓ Apakah yang membuat saya menjadi senang?
- ✓ Apakah yang menyebabkan saya menjadi marah?
- Setelah pertanyaan-pertanyaan tersebut anda jawab secara jujur, simpanlah jawaban anda itu.
- Cobalah pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan kepada orang lain. Komparasikan jawaban anda sendiri dengan jawaban orang lain. Simpulkan konsep diri anda.